

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *transfer pricing*, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). Faktor-Faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu, *transfer pricing*, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan dan penghindaran pajak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik memilih sampel tak acak *purposive*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik uji hipotesis. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *transfer pricing* intensitas aset tetap, intensitas persediaan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021, *transfer pricing* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan kontribusi yang diberikan sebesar 23,9%. Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan kontribusi yang diberikan sebesar 13,5%. Intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan kontribusi yang diberikan sebesar 18,6%.

Kata kunci : *Transfer pricing*, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

This study aims to find out empirically about the effect of Transfer pricing to the intensity of fixed assets, inventory intensity on tax avoidance (a study on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). The factors tested in this study namely, transfer pricing to the intensity of fixed assets, inventory intensity and tax evasion.

The method used in this research is descriptive quantitative. The technique used to select the sample is a purposive non-random sample selection technique. This study uses secondary data in the form of financial statements obtained from the official website of each food and beverage sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The hypothesis testing of this study uses hypothesis testing statistics. To determine the magnitude of the effect of transfer pricing, fixed asset intensity, inventory intensity on tax avoidance

Based on the results of research on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period, transfer pricing has a significant effect on tax avoidance with a contribution of 23.9%. The intensity of fixed assets has a significant effect on tax avoidance with a contribution of 13.5%. Inventory intensity has a significant effect on tax avoidance with a contribution of 18.6%.

Key words : Transfer pricing, Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, and Tax

Avoidance